

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEBELAJARAN *THINK TALK WRITE (TTW)* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Oleh :

Mutiara¹, Nenni Faridah Lubis², Emmi Juwita Siregar³, Seri Irawati Batubara⁴

^{1,2,4}Fakultas Pendidikan MIPA, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

³Fakultas Pertanian, Institut teknologi Sains Padang Lawas Utara

mutiara.cayank1@gmail.com

nennifaridahlubis@gmail.com

emmijuwitasiregar@gmail.com

seri.irawati17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara penggunaan Model Pembelajaran (*TTW*) terhadap minat belajar siswa di Kelas VII MTs Swasta Hajjah Amalia Sari. Populasi dalam penelitian ini seluruh kelas VII MTs Swasta Hajjah Amalia Sari yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 72 siswa. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan dua tahap. Tahap pertama analisis deskriptif untuk melihat gambaran secara umum dari kedua variabel, sedangkan tahap yang kedua analisis inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* mencapai nilai rata-rata 3,85 termasuk dalam kategori “sangat baik”. Minat belajar siswa materi pokok suhu dan kalor sebelum penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* mencapai nilai rata-rata sebesar 37 berada dalam kategori “gagal”, sedangkan minat belajar siswa materi pokok suhu dan kalor sesudah penggunaan model pembelajaran (*TTW*) mencapai nilai rata-rata sebesar 76 termasuk dalam kategori “baik”. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan paired sample t test diperoleh nilai signifikan 0,000, hasil ini dibandingkan dengan taraf signifikan yaitu 0,05. Hasil signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap minat belajar siswa di kelas VII MTs Swasta Hajjah Amalia Sari.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*, Minat belajar

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu usaha meningkatkan ilmu pengetahuan baik secara formal maupun informal. Secara psikologi, minat itu sangat berpengaruh sekali dalam diri seorang siswa untuk mencapai sesuatu yang diinginkan oleh siswa itu sendiri. Dengan adanya, minat yang kuat seseorang atau siswa akan mempunyai semangat yang kuat pula agar segala yang diinginkan dapat terwujud. Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat itu adalah suatu sikap atau perasaan senang terhadap sesuatu dan seseorang atau siswa tersebut akan berusaha secara terus menerus untuk mendapatkannya dan tidak akan menyerah sebelum siswa itu memperoleh apa yang diinginkan.

Model pembelajaran *Think Talk Write*

(*TTW*) adalah merupakan jenis pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri sehingga siswa lebih mudah untuk mengkomunikasikan idenya dalam bentuk lisan maupun tulisan (Isjoni:2016). Model *Think Talk Write*, diharapkan dapat mengaktifkan siswa dan mengatasi masalah. Melalui model pembelajaran ini, minat belajar siswa berkembang karena mereka dituntut untuk melakukan eksperimen-eksperimen sesuai dengan pengetahuan mereka masing-masing. Model ini membantu siswa berfikir, berbicara, menulis yang dipelajarinya. Dengan demikian, siswa terbiasa melakukan penalaran dan terlatih untuk lebih meningkatkan minat belajarnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Hajjah Amalia Sari yang beralamat di jalan Raja Inal Siregar, Lk III Kelulahan

Batunadua Julu Kec. Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan yang di pimpin oleh Ibu Uli mardiyah Rizky Lubis, S.Pd, Gr. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan model one group pretest posttest design, yaitu dengan mencari rerata nilai tes awal (O_1) dan mencari rerata nilai tes akhir (O_2). Seperti pada tabel berikut (Arikunto, 2020):

Tabel 1. Metode Penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *One Group Pretest-Posttest design*

Pengamatan Pretest	Perlakuan	Pengamatan Posttests
O_1	X	O_2

Populasi penelitian adalah seluruh kelas VII MTs Swasta Hajjiah Amalia Sari yang terdiri dari 2 kelas paralel dengan jumlah 72, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Keadaan populasi MTs Swasta Hajjiah Amalia Sari

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII A	35
2	VII B	37
Jumlah		72

Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini di lakukan dengan random sampling (sampel acak) yang dilakukan dengan mengacak kelas dari seluruh populasi. Jadi sampel yang diambil berjumlah 35 siswa di kelas VII A MTs Swasta Hajjiah Amalia Sari. Instrumen penelitian yakni observasi model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan empat indikator a. Membaca dan membuat catatan (*Think*), b. Berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman (*Talk*), c. Mengkontruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*Write*), d. Kegiatan akhir pembelajaran. Untuk minat belajar siswa dengan menggunakan tes. Untuk teknik pengumpulan data yakni dengan observasi dan tes. Pada teknis analisis data yakni dengan dua tahap yaitu 1. Analisis deskriptif Maka nilai rata-rata pemerolehan dari tiap-tiap variabel dibandingkan dengan klasifikasi yang ditetapkan (Syah:2021) sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*

No	Interval	Interpretasi
1	3,26 - 4,00	Sangat baik
2	2,51 - 3,25	Baik

3	1,76 - 2,50	Cukup
4	1,00 - 1,75	Kurang

Sedangkan Klasifikasi penilaian minat belkajar siswa pada materi suhu dan kalor dijelaskan pada tabel (Syah:2021) berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Minat Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu dan Kalor

No	Interval	Interpretasi
1	80 - 100	Sangat baik
2	70 - 79	Baik
3	60 - 69	Cukup
4	50 - 59	Kurang
5	0 - 49	Gagal

Selanjutnya 2. analisis statistik inferensial yaitu dengan validitas yang digunakan adalah validitas isi yang di validkan oleh ahli. Kemudian dilakukan uji normalistas, homogenitas dan uji hipotesis. Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Uji hipotesis ini menggunakan Uji-t. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak, maka digunakan teknik analisis data dengan uji "t" tes berdasarkan pendapat (Arikunto, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

		Total	Nilai
N	Valid	2	2
	Missing	0	0
Mean		13.5000	3.8550
Median		13.5000	3.8550
Mode		13.0000	3.7143

Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Kegiatan guru dalam pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* memiliki nilai terendah 3,71 dan nilai tertinggi 4. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata - rata (mean) 3,86, untuk melengkapi penjelasan di atas, perhatikan gambar berikut :

Tabel 5. Deskripsi Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Gambaran model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII MTs Swasta Hajjiah Amalia Sari melalui indikator diperoleh nilai terendah dengan kategori “cukup” dan nilai tertinggi dengan kategori “sangat baik”.

2. Gambaran minat belajar siswa pada materi suhu dan kalor di kelas VII MTs Swasta Hajjiah Amalia Sari sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* memperoleh kriteria penilaian masuk pada kategori “gagal”. Sedangkan minat belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* memperoleh kriteria penilaian pada kategori “baik”.

3. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata sampel sebelum adalah 37 dan rata-rata sampel sesudah adalah 76 dengan signifikan 0,000, dengan demikian signifikan $0,000 < 0,05$. Jika taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap minat belajar siswa di kelas VII MTs Swasta Hajjiah Amalia Sari. Dengan kata lain semakin tepat dalam penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* maka semakin tinggi pula minat belajar siswa pada materi suhu dan kalor.

4. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2015. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Syah, Muhibbin. 2021. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakkar

Untuk melihat gambaran dari minat belajar siswa akan diadakan dua tes yaitu pretest dan posttest. Dimana pretest merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal dari minat belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*, sementara posttest merupakan tes yang digunakan setelah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* Berikut ini akan disajikan hasil pretest dan posttest tersebut.

Dalam pemberian pretest ini diketahui bahwa nilai rata-rata yang didapatkan siswa 37 yang masuk dalam kategori “kurang”. Nilai terendah yaitu 31 dan nilai tertinggi 42. Berdasarkan nilai tersebut dapat dilihat bahwa minat belajar siswa masih jauh di bawah nilai standar yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Setelah pretest diberikan, selanjutnya peneliti menjelaskan penggunaan bagaimana model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pertemuan selanjutnya Setelah model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* digunakan, guru memberikan posttest kepada siswa. Posttest tersebut diberikan untuk melihat apakah minat belajar siswa sesudah diberi perlakuan tetap sama atau meningkat. Dan ternyata hasil yang didapatkan yaitu dengan nilai rata-rata 76 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 69. Jika dilihat pada salah satu nilai siswa yang didapatkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* sementara nilai yang didapaknya setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* 76. Untuk mengetahui hipotesis alternatif diterima atau ditolak, maka dapat dilihat dari nilai signifikannya. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak. Dari hasil SPSS diperoleh diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya, terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa setelah digunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* terhadap minat belajar siswa di kelas kelas VII MTs Swasta Hajjiah Amalia Sari.

